

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Keadaan siswa terhadap perkembangan zaman digitalisasi sebagian besar sangat besar, meskipun masih ada beberapa siswa yang benar-benar melakukan pelanggaran akhlak. Pelanggaran yang terjadi antara lain tidak sopan dengan guru, tidak mengerjakan tugas karena terlalu sibuk bermain dengan *handphone*, memiliki perasaan yang cukup tinggi yang membuat siswa berkelahi dengan teman, merasa iri dengan teman yang berprestasi di bidang keilmuan, menunda serta meninggalkan shalat.
2. Upaya guru BK dalam membina akhlak siswa pada era digitalisasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan dengan memberikan beberapa layanan dan kegiatan pendukung BK, antara lain layanan informasi, layanan bimbingan kelompok dan *home visit*. Layanan informasi menampung siswa agar siswa memahami bahwa memiliki karakter siswa sangat penting bagi siswa, khususnya siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan. Pelaksanaan pembinaan dan pengarahan selesai ditentukan untuk menjadikan langkah-langkah preventif (mencegah) siswa dari beretika mazmumah (mengerikan) dan menyadarkan siswa bahwa berakhlak mulia adalah suatu keharusan yang harus digerakkan oleh setiap orang, khususnya siswa. Upaya selanjutnya adalah guru BK melakukan latihan penunjang, khususnya kunjungan rumah, pekerjaan ini dilakukan karena tidak ada pertemuan guru BK dengan siswa mengingat sekolah belum menangani masalah di sekolah, guru bekerjasama dengan orang tua untuk bekerja sama dalam membina akhlak siswa.
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam membina akhlak siswa pada era digitalisasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan. Untuk faktor pendukung guru BK mendapat banyak bantuan dari berbagai kalangan seperti Kepala Madrasah, Orang Tua, Wali Kelas, yang semuanya juga

berperan membantu guru BK melaksanakan layanan dan kegiatan pendukung BK dalam membina akhlak siswa di era digitalisasi. Yang menjadi faktor penghambat adalah jaringan internet.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan mengenai Upaya Guru BK dalam Membina Akhlak Siswa Pada Era Digitalisasi, maka dalam hal ini peneliti menyarankan bahwa:

1. Bagi Guru BK agar dapat mengoptimalkan kembali dalam pemberian layanan dan kegiatan pendukung khususnya dalam menangani masalah pelanggaran akhlak siswa dan mengoptimalkan kembali dalam melakukan tindakan preventif kepada siswa agar tidak terjadi masalah pelanggaran akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan.
2. Bagi siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan agar dapat selalu memanfaatkan kehadiran guru BK dengan selalu berkonsultasi kepada guru BK dan lebih terbuka mengenai kondisi siswa tersebut.